



EQUITY FUND IDR		
Profil B-Life Link Dana Maxima		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Maxima bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp1,490,773,183,310.0600	
Jumlah Unit Beredar	781,715,295.8361 unit	
NAB Per Unit (unit)	1,907.0539	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

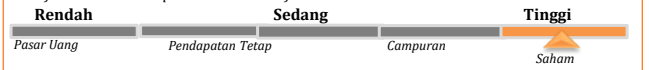
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Oktober, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 4,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar -0,11% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,71% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Tiga kelompok pengeluaran yang memiliki pertumbuhan paling tinggi di Inflasi oktober meliputi kelompok transportasi sebesar 16,03%; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,76%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,41%. Dalam dua bulan berturut-turut kelompok transportasi memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan karena dampak dari kenaikan BBM yang terjadi sejak September 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Oktober 2022 ditutup dilevel Rp 15.596 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,39% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Agustus 2022 sebesar Rp 15.232. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Oktober juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina – Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga bahan pangan dan minyak cenderung melambat; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi, sehingga memicu kebijakan moneter dari masing-masing bank sentral yang cenderung agresif; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; 5) Rilisnya GDP 3Q22 US yang tercatat positif 2,6% (vs -0,6% pada 2Q22); dan 6) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 4,75% (+50 bps). Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 7,24%, 7,55%, dan 7,59% (31/10/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 713 triliun (31/10/2022) atau turun sebesar 2,33% dibandingkan posisi akhir September 2022 sebesar Rp 730 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada September ditutup 7.099 (31/10/2022) atau melemah 0,83% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 80.750 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 16,23% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi September 2022 yang sebesar 69.472 miliar.

Indikator	Jul'22	Agu'22	Sept'22	Okt'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,75%	4,25%	4,75%
IHSG	6.951	7.179	7.041	7.099
Inflasi (YoY)	4,94%	4,69%	5,95%	5,71%
Rupiah (Last Price)	14.860	14.853	15.232	15.596

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

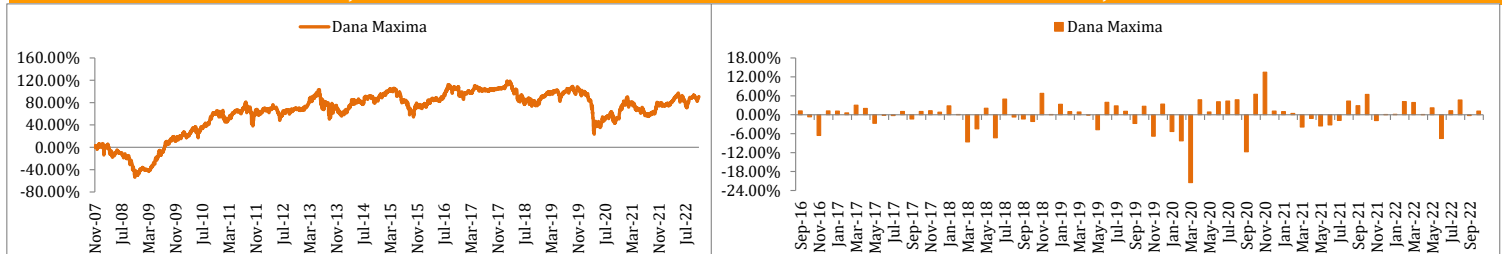


Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima	1.13%	5.59%	-3.37%	7.58%	-7.42%	9.54%	90.71%
Tolok Ukur	0.83%	2.13%	-1.80%	7.70%	13.98%	7.86%	162.47%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset	Alokasi Sektor	Efek Terbesar (Alphabet)
		Saham - PT Astra Internasional Tbk Saham - PT Bank Central Asia Tbk Saham - PT Bank Mandiri Tbk Saham - PT Bank Negara Indonesia Tbk Saham - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Saham - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Saham - PT Perusahaan Gas Negara Tbk Saham - PT Semen Indonesia Tbk Saham - PT Telkom Indonesia Tbk Saham - PT XL Axiata Tbk
		Kebijakan Alokasi Aset Instrumen Saham 80% - 100% Instrumen Pasar Uang/Kas 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life Insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.